

Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Mandiri Berstruktur Terhadap Hasil Belajar Smash BuluTangkis (Studi Pada Kelas XI SMA Negeri 1 Torjun Kab. Sampang)

Ali Fahmi*, Rahman

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*alifahmi115@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah hidup, pendidikan adalah segala pengalaman belajar secara berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Sedangkan dalam Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran mandiri berstruktur terhadap hasil belajar Smash Bulutangkis pada siswa kelas XI SMAN 1 Torjun dan untuk mengetahui berapa besar sumbangan metode pembelajaran mandiri berstruktur terhadap hasil belajar Smash Bulu Tangkis pada siswa kelas XI SMAN 1 Torjun. Sasaran penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Torjun Kab. Sampang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif (eksperimen). Instrumen penelitian ini menggunakan real test. Analisa yang digunakan adalah Kolmogorov-smirnov test. Berdasarkan perhitungan data melalui uji Kolmogorov-smirnov test didapatkan hasil nilai alpha sebesar 0.660, sehingga apabila dibandingkan dengan alpha 0.05 ($0.660 > 0.05$), dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi ada perbedaan yang signifikan pengaruh penggunaan metode pembelajaran mandiri berstruktur terhadap hasil belajar smash bulutangkis. Analisis lebih lanjut juga membuktikan besar pengaruh yaitu sebesar 57.59%.

Kata Kunci : Pembelajaran, Hasil Belajar, Smash.

Abstrack

Education is living. There are experience of studies in every aspect education is self-growing this lift. When, in Undang-Undang Republic of Indonesia No. 20 in year's 2003 about Sistem Pendidikan Nasional in Bab 1 Pasal 1 said education was consious and planned effort to was realizing the studies atmosphere and process that student can be actived to developed self potencial. It was have strong spiritual, self omitional, personality, intelligency and good behavior to indonesian. The goal in this research to get impact and value of application smash badminton with learning by self-structure methods in XI class of SMAN 1 Torjun. The object in this research was students XI class of SMAN r Torjun Kab. Sampang. The methods was quantities descriptive or experiments. Intrument in this research was using real test. This analysis was using kolmogorov-smirnov test. The results of kolmogorov-smirnov test get alpha value 0.660, while be compared alpha 0.05 ($0.660 > 0.05$), indicated H_a be accepted and H_0 be rejected. So, there was different impact of application smash badminton with learning by self-structure methods. The further analysis was proved to impact 57.59%.

Keywords : self-structure methods, results, smash.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hidup, pendidikan adalah segala pengalaman belajar secara berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Mudyaharjo, 2011: 3). Sedangkan dalam Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut fungsi dan tujuannya pendidikan adalah salah satu merupakan hal yang sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang terutama dalam memperbaiki pola hidup seseorang terutama dalam memperbaiki pola

hidup seseorang dan sebagai media untuk mencapai tujuan hidup di dalam buku yang berjudul “pengantar pendidikan” dijelaskan bahwa tujuan pendidikan terkandung dalam setiap pengalaman belajar, tidak ditentukan dari luar. Tujuan pendidikan adalah tidak terbatas (Mudyaharjo, 2011: 4).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu untuk membentuk kualitas individu yang unggul dalam segala bidang sangat dibutuhkan peran dari masing-masing mata pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional, salah satunya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

PJOK adalah suatu bidang kajian yang berkaitan dengan gerak manusia, perkembangan fisik dan psikis. PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah. PJOK berperan penting dalam pembinaan dan pengembangan baik individu maupun kelompok dalam menjunjung pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani. PJOK merupakan bagian penting dari perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh, juga sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan pembangunan bangsa melalui prestasi siswa dalam bidang olahraga.

Sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran PJOK kelas XI yang terdapat pada Kurikulum 2013, menurut Permendikbud 58 Tahun 2013, yang di dalamnya terdapat KI 4, KD 4.1 yaitu Mempraktikkan variasi permainan bola kecil melalui permainan bulutangkis. Dalam permainan bola kecil terdapat berbagai macam materi dan salah satunya yaitu bulutangkis.

Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat terkenal di dunia. Olahraga ini sangat menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan baik pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam ataupun diluar lapangan. Bulutangkis juga merupakan cabang olahraga yang banyak melibatkan fisik dan psikis yang sangat kompleks sehingga tidak semua anak siap menerima penguasaan teknik dasar bulutangkis. Mendapatkan suatu bentuk keterampilan yang baik maka sejak dini pemain sudah banyak diberikan pelajaran teknik dasar, salah satu teknik dasar yaitu adalah smash. Bentuk latihan yang

digunakan oleh guru pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu guru pendidikan harus lebih paham dan lebih mengerti bagaimana cara memberikan materi teknik dasar smash bulutangkis secara efektif. Dengan adanya pembelajaran bulutangkis tentang smash diharapkan siswa mampu melakukan rangkaian-rangkaian gerakan dengan baik dan benar. Sehingga siswa mampu menumpuk rasa percaya dirinya, dan bertanggung jawab pada diri sendiri, akan tetapi keberhasilan dalam proses penilaian diri atau self evaluation dipandang sebagai motivasi untuk belajar selanjutnya.

Pada masa sekarang ini pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah memiliki banyak alternatif dalam cara menyampaikan materi kepada siswa. Contohnya di SMAN 1 Torjun yang menggunakan pembelajaran secara langsung dimana dalam proses pendidikan memiliki tujuan untuk memberikan alternatif lain bagi siswa agar bisa memahami materi yang disampaikan. Namun dalam kenyataan yang ada siswa menemui kesulitan atau kurang mampu memahami proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani. Hal tersebut menyebabkan siswa bosan, kesulitan dalam artian siswa terlalu banyak menunggu giliran dalam melakukan aktivitas gerak permainan bulutangkis kemudian kesulitan yang dialami oleh siswa salah satunya melakukan langkah-langkah gerakan smash pada permainan bulutangkis. Di samping itu guru kurang kreatif dan efektif dalam proses pembelajaran sehingga siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu pada saat siswa diberikan teori dalam materi pembelajaran siswa kurang mengerti apa yang dikordinasikan oleh guru, sehingga hasil proses pembelajaran siswa kurang dapat dipenuhi.

Menurut hasil wawancara pada guru PJOK, proses pembelajaran bulutangkis di SMA Negeri 1 Torjun kurang efisien dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana seperti raket badminton yang tidak banyak jadi proses belajar mengajarnya tersebut tidak efektif dalam artian siswa terlalu banyak menunggu giliran untuk melakukan aktivitas permainan bulutangkis karena ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang dalam proses belajar mengajar. Untuk memberikan ke efektifan dan efisien pembelajaran PJOK di SMAN 1 Torjun maka nantinya pada saat pembelajaran berlangsung akan dibagi kelompok dan di dalam kelompok tersebut siswa yang mempunyai raket diharapkan untuk membawa sebuah raket sehingga nantinya pembelajaran bisa berjalan efektif.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Torjun, dengan alamat Jl. Raya Torjun Kec. Torjun Kab.

Sampang. Dalam rencana penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Torjun dengan jumlah total 225 siswa dan setiap kelas berjumlah 28 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu dimana yang dipilih dalam penelitian bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *Cluster* dan penelitian ini diambil salah satu kelas sebagai sampel eksperimen semu. Berikut urutan cara menentukan sampel penelitian ini :

- Pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengundi kelas XI yang terdiri dari 3 jurusan yaitu IPA, IPS, BAHASA.
- Kemudian dari beberapa jurusan terpilihlah 1 dari 3 jurusan tersebut.
- Kemudian dari 1 jurusan tersebut terpilihlah 1 kelas dari beberapa rombongan kelas.
- Pengundian ini disaksikan oleh penulis, guru PJOK dan perwakilan satu orang (ketua kelas) setiap kelas. Jadi penelitian ini dilakukan tanpa rekayasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dengan menggunakan program komputer (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 20 maka hasil penelitian dapat dideskripsikan dan dijabarkan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Distribusi Data

Tabel 1. Data Hasil Pre-test dan post-test

Domain	Kategori	Pre-test		Post-test	
		F	Persen	F	Persen
Hasil akhir pembelajaran smash bulutangkis	Sangat Baik	0	0%	0	0%
	Baik	0	0%	3	10.71%
	Sedang	9	32.14%	25	89.28%
	Kurang	19	67.85%	0	0%
	Jumlah	28	100.0 %	28	100.0%

Dari tabel tersebut, walaupun kategori sangat baik memiliki presentase sama 0 orang (0%), dan pada kategori baik sebanyak 0 siswa (0%), kategori sedang sebanyak 9 siswa (32.14%), kategori kurang sebanyak 19 siswa (67.85%), Sedangkan hasil penilaian akhir Smash Bulutangkis saat *post-test* jumlah siswa yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 0 siswa (0%), dan kategori baik sebanyak 3 siswa (10.71%), kategori sedang sebanyak 25 siswa (89.28%), kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%).

2. Deskripsi Data

Tabel 2. Deskriptif Data Nilai Pre-test dan Post-test

Deskripsi Data	Pre-test	Post-test	Selisih
Rata-rata	37.71	59.43	21.72
Standart Deviasi	5.436	3.404	-2.032
Varian	29.545	11.587	-17.958

Nilai Tertinggi	55	65	10
Nilai Terendah	29	48	19

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan deskripsi data hasil penelitian bahwa selisih hasil pre-test dan post-test pada nilai hasil smash bulutangkis yaitu nilai rata-rata sebesar 21.72, standart deviasi sebesar -2.032, nilai varian sebesar -17.958, nilai tertinggi sebesar 10, nilai terendah sebesar 19.

B. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Melalui Kolmogorov-smirnov test

variabel	Mean	Std Deviasi	P Value	α	Uji Normalitas
Pre-test	37.71	5.436	0.236	0.05	Normal
Post-test	59.43	3.404	0.660	0.05	Normal

Dari hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa variabel pre-test di dapatkan hasil mean sebesar 37.71, standar deviasi 5.436, dari data uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas hasil P valuenya adalah $0.236 > 0.05$ sesuai dengan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Untuk variabel post-test didapatkan hasil mean sebesar 59.43, standar deviasi sebesar 3.404, dan P Value sebesar $0.660 > 0.05$ sesuai dengan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data tersebut normal.

C. Uji hipotesis

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Distribusi Data

Data	Sig	A	Keterangan
Pre-test	0.08	0.05	Normal
Post-test	0.184	0.05	Normal

Dari tabel diatas memberikan informasi bahwa hasil hitung pada distribusi data kelompok sekolah lebih besar dari nilai tabel pre-test yaitu $0.08 > 0.05$, maka distribusi masuk dalam kategori normal, dan untuk nilai tabel post-test yaitu $0.184 > 0.05$ termasuk juga dalam kategori normal.

2. Uji hipotesis menggunakan kolmogorov-smirnov test

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

Data	Sig	A
Pre-test	0.236	0.05
Post-test	0.660	0.05

Dari tabel diatas memberikan informasi bahwa hasil hitung lebih kecil dari nilai tabel pre-test yaitu $0.236 > 0.05$, dan nilai tabel post-test yaitu $0.660 > 0.05$ maka sesuai kriteria dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan. H_0 diterima H_0 ditolak.

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai besarnya pengaruh Metode Pembelajaran Mandiri Berstruktur terhadap hasil belajar Smash Bulutangkis di SMA Negeri 1 Torjun Kab. Sampang sampel kelas XI IPA 5. Data hasil hitung persentase dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 6. Besarnya Pengaruh Treatment

Data	Mean	Selisih pre-test dan post-test	persentase
Pre-test	37.71	21.72	57.59%
Post-test	59.43		

Dari hasil perhitungan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh treatment 57.59% dari hasil selisih pre-test dan post-test dibagi mean pre-test lalu dikalikan 100%.

3. Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas pengaruh penggunaan metode pembelajaran mandiri berstruktur terhadap hasil belajar smash bulutangkis studi pada kelas XI SMAN 1 Torjun Kab. Sampang.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran mandiri berstruktur terhadap hasil belajar smash bulutangkis studi pada kelas XI SMAN 1 Torjun Kab. Sampang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMAN 1 Torjun Kab. Sampang dalam kategori Pre-test, kurang 67.85%, sedang 32.14%, sedangkan baik dan sangat baik 0%. Namun dalam kategori Post-test, kurang 0%, sedang 89.28%, baik 10.71%, dan sangat baik 0%.

Hasil tersebut juga didukung dengan hasil uji hipotesis yang menggunakan uji kolmogorov-smirnov test yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari hasil perhitungan nilai Sig. 0.660 data α 0.05 yang berada pada zona H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan pada penerapan Metode Pembelajaran Mandiri Berstruktur Terhadap Hasil Belajar Smash Bulutangkis Di SMAN 1 Torjun Kab. Sampang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan pada bab IV di atas maka dapat dijawab rumusan masalah sebagai simpulan penulisan sebagai:

1. Ada pengaruh antara penerapan Pembelajaran Mandiri Berstruktur terhadap hasil belajar Smash pada Bulutangkis di SMAN 1 Torjun Kab. Sampang. Dibuktikan oleh Kolmogorov-smirnov test hasil Uji beda rata-rata Pre-test dan Post-test menggunakan rumus uji Kolmogorov-smirnov test dependent yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 0.660.
2. Besar pengaruh penerapan Metode Pembelajaran Mandiri Berstruktur terhadap hasil belajar Smash pada Bulutangkis di SMAN 1 Torjun Kab. Sampang adalah sebesar 57.59%.

Saran

Berdasarkan penemuan pada saat penelitian dan simpulan di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Guru penjasor menggunakan Metode Pembelajaran Mandiri Berstruktur terhadap hasil belajar smash pada permainan Bulutangkis di SMA Negeri 1 Torjun Kab. Sampang.
2. Guru Penjasor tidak cukup hanya memberi materi pembelajaran hanya dengan proses pembelajaran langsung seperti yang biasa diterapkan pada peserta didik di SMAN 1 Torjun Kab. Sampang. Terbukti Metode Pembelajaran Mandiri

Berstruktur efektif untuk proses pembelajaran Smash pada cabang olahraga Bulutangkis.

3. Maka dari itu peran seorang Guru penjasor akan sangat diperlukan terutama pada penerapan Metode Pembelajaran Mandiri Berstruktur sebagai penunjang peningkatan hasil belajar materi Smash pada Bulutangkis.

DAFTAR PUSTAKA

- Cabello Manrique, D. dan González-Badillo JJ (2003) Analisis karakteristik bulutangkis yang kompetitif. *British Journal of Sports Medicine* 37 (1), 62-66. (www.ncbi.nlm.nih.gov, diakses pada tanggal 15 Januari 2018).
- Fanani, Rio. 2014. Pengaruh Metode Mandiri Berstruktur Terhadap Hasil Belajar Servis Panjang Bulutangkis. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Surabaya: Volume 02.
- Hakiki, Haya. 2016. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Mandiri Berstruktur Terhadap Hasil Belajar Servis Pendek BuluTangkis. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Surabaya.
- Harmono, Bayu A. 2013. Kontribusi Konsentrasi Terhadap Ketepatan Pukulan Jumping Smash Pada BuluTangkis. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Surabaya.
- Mudyaharjo, Redja. 2011. Pengantar Pendidikan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Mukholid, Agus. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga kesehatan. Surabaya: Unesa Universitas Press.
- Nurhasan, dkk. 2015. Bulutangkis. Surabaya: Unesa University Press.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 mengatur tentang tujuan aspek ruang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- Rahayu, Ega T. 2016. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.